BAB III
METODE PENELITIAN

Setiap penelitian didasarkan pada kerangka tertentu dalam pengumpulan data, sehingga penelitian ini bisa dilakukan terarah dan tidak mengambang sehingga hasil yang diperoleh valid dan tidak bias.

3.1. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah pendapatan asli daerah Kota Metro yang tercatat pada Dinas Pendapatan Daerah Kota Metro selama kurun waktu 14 tahun (periode 1999 – 2012).

3.2. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

A. Jenis Data

Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara, data ini didapat dari daftar pustaka atau literatur yang terdahulu. Data yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kota Metro Tahun 1999 – 2012.

B. Teknik Pengumpulan Data

Data mengenai objek penelitian dikumpulkan dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan data yang digunakan melalui studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan mempelajari buku atau bahan bacaan yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel yang diukur dan definisi operasional dalam penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel *Independent*

   Variabel *independent* (X) adalah variabel yang mendasari pendugaan. Yang menjadi variabel *independent* dalam penelitian ini adalah

   a. Pajak daerah adalah suatu pengalihan sumber-sumber yang wajib dilakukan dari sektor swasta (dalam pengertian luas) kepada sektor pemerintah (kas negara) berdasarkan Undang-undang atau peraturan, sehingga dapat dipaksakan, tanpa adanya kontra prestasi yang langsung dan seimbang yang dapat ditunjukkan secara individual

   b. Retribusi daerah adalah pungutan daerah sebagai pembayaran atas pemakaian atau karena memperoleh jasa suatu pekerjaan, usaha

atau milik daerah yang berkepentingan atau jasa yang diberikan daerah.

2. Variabel *Dependent* (Y)

   Variabel *dependent* adalah variabel yang diperkirakan atau diduga hasilnya. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah belanja publik. Belanja publik adalah Belanja yang manfaatnya dapat dinikmati secara langsung oleh masyarakat umum.

3.4. Metode Analisis Data

1. Analisis Kualitatif

   Analisis dilakukan secara deskriptif terhadap masing-masing variabel komponen pembentuk PAD yang diteliti.

2. Proses Eliminasi

   Proses eliminasi terhadap variabel komponen pembentuk PAD dengan melihat perkembangan dan kontribusi masing-masing komponen pembentuk PAD terhadap total keseluruhan PAD. Variabel komponen pembentuk yang terpilih PAD kemudian diregresikan dengan variabel *dependent*.

3. Analisis Kuantitatif

   Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (*independent*) terhadap variabel terikatnya (*dependent*).

3.5. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik atas model regresinya. Uji asumsi tersebut adalah:

1. Tidak ada autokorelasi antar variable. Uji asumsi yang harus dipenuhi oleh sebuah model regresi adalah uji asumsi autokorelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahaan penganggu pada periode sebelumnya (t-1).
2. Residual berdistibusi normal. Uji asumsi lainnya yang harus dipenuhi oleh sebuah model regresi adalah uji normalitas. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S).
3. Tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varience dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang varience dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap. Pengujian asumsi ini dengan melihat sebaran data pada scetter plot. Data yang tersebar tanpa membentuk pola, maka data dikatakan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi.

3.5.1 Hasil Uji Asumsi Autokerelasi

Uji asumsi yang harus dipenuhi oleh sebuah model regresi adalah uji asumsi autokorelasi. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ada korelasi antara kesalahan penggangu pada periode t dengan kesalahaan penganggu pada periode sebelumnya (t-1). Hasil uji ini terlihat pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.972(a)	.946	.936	23301052498.175	1.032

a Predictors: (Constant), Retribusi Daerah, Pajak Daerah
b Dependent Variable: Belanja Publik

Sumber : Lampiran 2

Kriteria yang dipakai dalam penelitian ini adalah apabila nilai Durbin-Watson (dw) berada antara nilai -2 sampai 2, maka dapat dikatakan model regresi tidak ada autokorelasi baik positif ataupun negatif (Singgih Santoso, 2001). Berdasarkan Tabel 9 diketahui nilai dw sebesar 1,038. Dengan demikian nilai dw berada diantara -2 sampai 2. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terdapat autokorelasi baik positif maupun negatif.

3.5.2 Hasil Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varience dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model regresi yang varience dari residual satu pengamatan

kepengamatan yang lain tetap. Pengujian asumsi ini dengan melihat sebaran data pada scetter plot. Data yang tersebar tanpa membentuk pola, maka data dikatakan bahwa asumsi heteroskedastisitas terpenuhi. Gambar 2 berikut ini menunjukan hasil sebaran data.

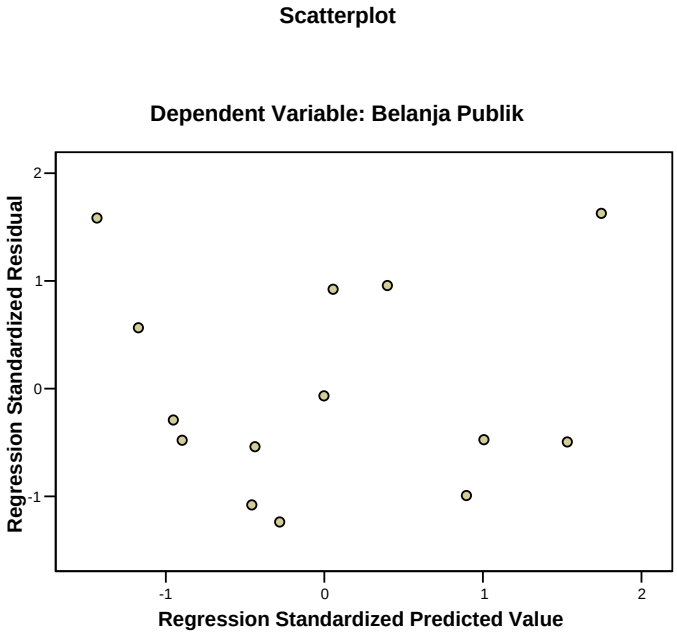

Sumber : Lampiran 3

Gambar 2 Scetter Plot Data Penelitian

Berdasarkan gambar 2 terlihat data tersebar tanpa membentuk pola tertentu. Dengan demikian model regresi memenuhi asumsi tidak terdapat heteroskedastisitas.

3.5.3 Hasil Uji Asumsi Normalitas

Uji asumsi lainnya yang harus dipenuhi oleh sebuah model regresi adalah uji normalitas. Uji normalitas ini menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji K-S terdapat pada Tabel 4 berikut ini:

Tabel 4 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		14
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000082
	Std. Deviation	21433850873.99016000
Most Extreme Differences	Absolute	.173
	Positive	.173
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.645
Asymp. Sig. (2-tailed)		.799

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Sumber : Lampiran 4

Tabel 4 menunjukan bahwa seluruh signifikan uji Kolmogorov-Smirnov nilai variabel bebas maupun variabel terikatnya lebih besar dari nilai 0,05. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan seluruh variabel berdistribusi normal (Ghozali, 2009).

3.6. Uji Regresi Berganda

Pengujian statistik yang digunakan adalah dengan menggunakan uji statistik regresi berganda. Analisis ini digunakan untuk menghitung dan memperoleh gambaran bagaimana pengaruh antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Model regresi disini memasukkan dua variabel independen yaitu :

pajak daerah dan retribusi daerah terhadap variabel belanja publik (dependen) yang dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e_{ta}$$

Dimana:

Y	= Total belanja publik Kota Metro
a	= Konstanta
X_1	= Variabel Bebas Pajak daerah
X_2	= Variabel Bebas Retribusi daerah
et	= Galat Baku
b_1	= Slope Variabel Bebas Pajak daerah
b_2	= Slope Variabel Bebas Retribusi daerah

3.7. Pengujian Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis secara keseluruhan di lakukan dengan uji F, pada tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05%) dengan derajat kebebasan df1 = (k-1) dan df2 (n-k).

Ha : pajak daerah dan retribusi daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap total belanja publik Kota Metro.

Jika signifikansi F hitung < dari 0,05; Ha diterima

Jika signifikansi F hitung > dari 0,05; Ha ditolak

Pengujian terhadap masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah dengan menggunakan uji t dengan tingkat kepercayaan 95% (α = 0,05%), dengan derajat kebebasan df (n-k). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t hasil perhitungan dengan nilai t tabel.

Ha : pajak daerah dan retribusi daerah berpengaruh signifikan terhadap total belanja publik Kota Metro .

Kriteria pengujian:

Jika signifikansi t hitung < 0,05; Ha diterima

Jika signifikansi t hitung > 0,05; Ha ditolak